

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING STICK PADA MATA PELAJARAN IPA TERHADAP KEAKTIFAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Oleh:

Talitha Destiny Sasmithaningrum

Enik Setiyawati

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2023

Pendahuluan

Tongkat bicara atau biasa disebut *Talking stick* ini dapat mendorong siswa untuk mengungkapkan pendapatnya, menciptakan interaksi antar siswa dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, sehingga menghasilkan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Model pembelajaran kooperatif ini bertujuan agar siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa lebih cepat memperhatikan materi, dapat menguji kemauan siswa dalam belajar, situasi belajar menjadi lebih aktif dan hidup, serta rasa saling menghargai meningkat. Tujuannya agar siswa memiliki keberanian untuk berbicara dan mengemukakan pendapatnya sehingga lebih mudah mengingat apa yang telah dipelajarinya. Model kooperatif *talking stick* bertujuan untuk mendorong siswa agar lebih bersedia menjawab pertanyaan atau mengemukakan pendapatnya tanpa terlebih dahulu menyarankan diri sendiri atau menyebut nama.

Keaktifan siswa dalam pembelajaran merupakan proses belajar mengajar yang memerlukan keterlibatan dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran untuk mengubah perilaku siswa. Keaktifan siswa dapat diketahui dari aktivitas siswa selama pembelajaran. Keaktifan siswa dalam belajar dapat dilihat dari semangat belajar dan semangat belajarnya, sehingga siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk terlibat dalam pembelajaran, siswa berusaha memecahkan masalah, mencari, berpikir kritis dan menyelesaikan pembelajaran. Selain itu, peserta didik yang antusias menaruh perhatian yang besar terhadap pembelajaran dengan mengemukakan pendapat dan mengajukan pertanyaan. Menunjukkan bahwa belajar aktif siswa mengacu pada semua aktivitas yang melibatkan aktivitas baik fisik maupun non fisik

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah model pembelajaran cooperative tipe Talking Stick berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA SD?
2. Bagaimana cara penggunaan model pembelajaran Talking Stick berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas V pada mata Pelajaran IPA ?

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang mempelajari populasi dan sampel dengan cara menggunakan alat bantu pada tahap pengumpulan data, yang kemudian dianalisis menggunakan pdata statistik untuk menguji hipotesis yang digunakan peneliti. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap perlakuan lainnya dalam kondisi yang terkendali.

Metode

Instrumen penelitian menggunakan kuisisioner, pretest posttest, dokumentasi.

1. Kuisisioner ini dilakukan dengan siswa kelas 5 SDN 1 krembung tentang mengetahui keaktifan siswa.
2. Tes pretest posttest berupa tes essay dengan 10 soal dengan tujuan untuk mengetahui keaktifan siswa pada tema 6 (sumber energi dan perubahannya)
3. Dokumentasi berupa gambar/foto kegiatan penelitian dan berupa foto saat menggunakan media Talking Stick.

Metode

Tes penelitian adalah "Suhu dan Kalor". Rancangan penelitian dengan menggunakan model *one group pretest-posttest* dapat digambarkan sebagai berikut :

$$O_1 \text{ X } O_2$$

- O_1 = nilai *pretest* (sebelum beri perlakuan)
- O_2 = nilai *posttest* (setelah beri perlakuan)
- Pengaruh perlakuan terhadap keaktifan belajar siswa = $(O_2 - O_1)$

Metode

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan dokumen. Instrumen yang digunakan peneliti adalah angket tentang hasil belajar siswa. Kuesioner kinerja belajar siswa yang dibuat peneliti mengukur pendapat, sikap, dan persepsi orang pada skala Likert.

Peneliti juga akan melakukan uji pvaliditas dan uji realibilitas yang digunakan untuk menguji kuesioner yang dibuat oleh peneliti dengan uji validitas instrumen berbentuk kuesioner menggunakan *Product Moment* yaitu menghitung koefisien korelasi antara skor item kuesioner dengan skor total kuesioner, apabila pada perhitungan pada taraf signifikansi 5% atau 0,666, papabila nilai koefisien hitung lebih kecil dari harga hitung maka item kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid, sebaliknya apabila nilai koefisien hitung lebih besar dari harga hitung maka item kuesioner tersebut dinyatakan valid. Peneliti juga menggunakan uji realibitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* untuk instrumen penelifian yang berbentuk kuesioner yang mana apabila pnilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka kuesioner yang dibuat oleh peneliti dinyatakan reliabel atau konsisten, namun bila nilai alpha *Cronbach* $< 0,60$ survei dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten

Hasil

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa semua skor signifikan untuk hasil belajar pre-test dan post-test berada di atas 0,05 (0,213 untuk pre-test dan 0,051 untuk post-test), sehingga kesimpulannya adalah ditarik bahwa data berdistribusi normal. Hasil one sample t-test menunjukkan bahwa nilai $p = 0,00$ dari hasil kompresi dan posttest berarti nilai $p < \alpha$ bila $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil keaktifan siswa pada soal-soal ilmiah sebelum dan sesudah menggunakan metode talking stick. Berdasarkan rata-rata kelompok, terlihat bahwa rata-rata materi pre-test adalah 56,8 dan rata-rata post-test kelompok adalah 71. Pembelajaran kooperatif disebut sebagai pembelajaran kelompok yang sistem pengajarannya menawarkan kesempatan kepada siswa untuk bekerja bersama-sama dengan sesama siswa pada tugas terstruktur. Pembelajaran kolaboratif berarti sikap atau perilaku yang sama ketika bekerja atau membantu, misalnya dalam struktur Kerjasama yang terorganisir dalam kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih, dimana keberhasilan pekerjaan banyak tergantung pada kontribusi pribadi masing-masing anggota kelompok itu sendiri.

Pembahasan

Hasil pembelajaran *pre-test* menunjukkan bahwa nilai keaktifan siswa masih belum memuaskan secara signifikan, sehingga diperlukan model pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif, oleh karena itu digunakan model pembelajaran "*Talking Stick*" untuk meningkatkan keaktifan siswa. Hasil post test belajar siswa menunjukkan bahwa nilai siswa cukup memuaskan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *talking stick* dapat mempengaruhi peningkatan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SD

Temuan Penting Penelitian

Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada saat mengerjakan soal-soal materi IPA, yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $19,03 > 2,00172$. Dan model pembelajaran kooperatif “*Talking Stick*” dapat mempengaruhi peningkatan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPA pada siswa kelas V Sekolah Dasar. Dari hasil penelitian ini hendaknya dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa terhadap pelajaran IPA di kelas 5 sekolah dasar.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bagi siswa dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam menggunakan media pembelajaran Talking Stick dan memberikan motivasi belajar siswa, bagi guru dapat meningkatkan pemahaman tentang keaktifan siswa dan model pembelajaran kooperatif Talking Stick, bagi sekolah dapat mengembangkan keaktifan siswa apabila menggunakan model pembelajaran Talking Stick sebagai sarana model pembelajaran.

Referensi

- [1] S. S. Gunawan and N. Andajani, “Studi Literatur Penerapan Model Pembelajaran Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smk,” *J. Kaji. Pendidik. Tek. ...*, vol. 2013, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kajian-ptb/article/download/49038/40844>
- [2] Z. Fitriyah and L. Qibtiyah, “Pengaruh Metode Talking Stick Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas Viii Mts. Al-Amien Putri 1,” *Al-Irfan J. Arab. Lit. Islam. Stud.*, vol. 4, no. 1, pp. 118–132, 2021.
- [3] L. R. Diantini, L. E. Tripalupi, and K. R. Suwena, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode Talking Stick Berbantuan Question Card Terhadap Aktivitas Belajar Ips Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 7 Singaraja,” *J. Pendidik. Ekon. Undiksha*, vol. 11, no. 1, p. 154, 2019, doi: 10.23887/jjpe.v11i1.20105.
- [4] A. S. Molan, M. F. Ansel, and F. Mbabho, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Ketrampilan Berbicara Di Kelas V Sekolah Dasar,” *Prima Magistra J. Ilm. Kependidikan*, vol. 1, no. 2, pp. 176–183, 2020, doi: 10.37478/jpm.v1i2.625.
- [5] M. Subekhan, “Pengaruh Metode Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Dan Hadits,” *Geneologi PAI J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 6, no. 1, p. 51, 2019, doi: 10.32678/geneologipai.v6i1.1943.
- [6] V. Q. N. Utami and Y. Fitria, “Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar PKN peserta Didik di Kelas V,” *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, pp. 7725–7730, 2022.
- [7] W. Lidia, N. Hairunisya, and I. Sukwatus Sujai, “Pengaruh Model Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPS,” *J. Teor. dan Praksis Pembelajaran IPS*, vol. 3, no. 2, pp. 81–87, 2018, doi: 10.17977/um022v3i22018p081.
- [8] Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- [9] A. N. Pour, L. Herayanti, and B. A. Sukroyanti, “Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Keaktifan Belajar Siswa,” *J. Penelit. dan Pengkaj. Ilmu Pendidik. e-Saintika*, vol. 2, no. 1, p. 36, 2018, doi: 10.36312/e-saintika.v2i1.111.
- [10] S. MUNYATI, “Analisis Struktur Kovarian Indeks Terkait Kesehatan untuk Lansia di Rumah, Berfokus pada Perasaan Subjektif tentang Kesehatan,” *Bitkom Res.*, vol. 63, no. 2, pp. 1–3, 2018, [Online]. Available: http://forschungsunion.de/pdf/industrie_4_0_umsetzungsempfehlungen.pdf%0Ahttps://www.dfki.de/fileadmin/user_upload/import/9744_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf%0Ahttps://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607-Bitkom

Referensi

- [1] S. S. Gunawan and N. Andajani, "Studi Literatur Penerapan Model Pembelajaran Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smk," *J. Kaji. Pendidik. Tek. ...*, vol. 2013, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kajian-ptb/article/download/49038/40844>
- [2] Z. Fitriyah and L. Qibtiyah, "Pengaruh Metode Talking Stick Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas Viii Mts. Al-Amien Putri 1," *Al-Irfan J. Arab. Lit. Islam. Stud.*, vol. 4, no. 1, pp. 118–132, 2021.
- [3] L. R. Diantjini, L. E. Tripalupi, and K. R. Suwena, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode Talking Stick Berbantuan Question Card Terhadap Aktivitas Belajar Ips Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 7 Singaraja," *J. Pendidik. Ekon. Undiksha*, vol. 11, no. 1, p. 154, 2019, doi: 10.23887/jjpe.v1i1.20105.
- [4] A. S. Molan, M. F. Ansel, and F. Mbabho, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Ketrampilan Berbicara Di Kelas V Sekolah Dasar," *Prima Magistra J. Ilm. Kependidikan*, vol. 1, no. 2, pp. 176–183, 2020, doi: 10.37478/jpm.v1i2.625.
- [5] M. Subekhan, "Pengaruh Metode Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadits," *Geneologi PAI J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 6, no. 1, p. 51, 2019, doi: 10.32678/geneologipai.v6i1.1943.
- [6] V. Q. N. Utami and Y. Fitria, "Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar PKN peserta Didik di Kelas V," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, pp. 7725–7730, 2022.
- [7] W. Lidia, N. Hairunisya, and I. Sukwatus Sujai, "Pengaruh Model Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPS," *J. Teor. dan Praksis Pembelajaran IPS*, vol. 3, no. 2, pp. 81–87, 2018, doi: 10.17977/um022v3i22018p081.
- [8] Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- [9] A. N. Pour, L. Herayanti, and B. A. Sukroyanti, "Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Keaktifan Belajar Siswa," *J. Penelit. dan Pengkaj. Ilmu Pendidik. e-Saintika*, vol. 2, no. 1, p. 36, 2018, doi: 10.36312/e-saintika.v2i1.111.
- [10] S. MUNYATI, "Analisis Struktur Kovarian Indeks Terkait Kesehatan untuk Lansia di Rumah, Berfokus pada Perasaan Subjektif tentang Kesehatan," *Bitkom Res.*, vol. 63, no. 2, pp. 1–3, 2018, [Online]. Available: http://forschungsunion.de/pdf/industrie_4_0_umsetzungsempfehlungen.pdf%0Ahttps://www.dfki.de/fileadmin/user_upload/import/9744_171012-KI-Gipelpapier-online.pdf%0Ahttps://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607-Bitkom
- [11] N. Wibowo, "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari," *Elinvo (Electronics, Informatics, Vocat. Educ.)*, vol. 1, no. 2, pp. 128–139, 2016, doi: 10.21831/elinvo.v1i2.10621.
- [12] A. Syarifuddin, "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE BELAJAR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA," *J. Pendidik. Islam*, vol. Vol 16 No, pp. 57–58, 2011.
- [13] N. R. F. Kanza, A. D. Lesmono, and H. M. Widodo, "Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas Di Kelas Xi Mipa 5 Sma Negeri 2 Jember," *J. Pembelajaran Fis.*, vol. 9, no. 2, p. 71, 2020, doi: 10.19184/jpf.v9i1.17955.
- [14] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: CV. ALFABETA, 2019.
- [15] S. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, 2010.
- [16] N. Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- [17] Suprijono Agus, *Cooperative Learning ; Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.
- [18] S. Siregar, "pengaruh model pembelajaran Talking Stick terhadap hasil belajar dan aktivitas visual siswa pada konsep sistem indra," *J. Biot.*, vol. vol 3, no, 2015.

